

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah penelitian yang mungkin terjadi ketika mempelajari karakteristik tempat, waktu, usia, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup), dan lain-lain. (Hidayat 2013).

Pada penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan lansia tentang penatalaksanaan *Rheumatoid Arthritis* Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin Tahun 2022.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman kota Banjarmasin, pada tanggal 23 april 2022 – 23 Mei 2022.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 73 Lansia dengan *Rheumatoid Arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman. (Data yang di dapatkan adalah data 3 bulan terakhir yang terhitung dari bulan Oktober - Desember).

### 2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti, atau ciri dari populasi (Hidayat, 2013). Notoatmodjo, (2010) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk penelitian yaitu 30 sampel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel 30 orang responden Lansia dengan *Rheumatoid Arthritis*.

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia >45-74 Tahun
- 2) Lansia menderita *Rheumatoid Arthritis*  $\pm$  6 bulan
- 3) Lansia dengan *rheumatoid arthritis* bisa membaca/menulis dan bisa Bahasa Indonesia
- 4) Berobat kunjungan ke Puskesmas

#### b. Keteria eksklusi

- 1) Lansia dengan *Rheumatoid arthritis* yang pikun/dimensia

2) Lansia dengan *Rheumatoid arthritis* yang gangguan pendengaran.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Cara pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat 2014).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2010) *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Pengambilan sampel berkerja sama dengan tenaga kesehatan puskesmas pekauman melihat data rekam medik dan hasil pemeriksaan pasien yang berkunjung berulang pasien dengan penyakit *Rheumatoid Arthritis*, dari data dan hasil pemeriksaan itu peneliti dapat menentukan untuk di jadikan sampel dalam penelitian.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah perbedaan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu individu ke individu lainnya (Hidayat 2014).

Varibel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan lansia tentang penatalaksanaan *Rheumatoid Arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati, sehingga memungkinkan peneliti untuku melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Tingkat pengetahuan lansia tentang penatalaksanaan <i>Rheumatoid Arthritis</i> .	Hasil dari tahu tentang penatalaksanaan <i>Rheumatoid Arthritis</i> . Seperti minum obat sesuai resep dokter dan terapi diet, latihan, mengurangi nyeri.	1. Farmakologi a. NSAIDs b. Analgesik 2. Non farmakologi a. Diet b. Latihat c. Mengurangi nyeri d. Istirahat	Kuesioner	Ordinal	1. Tingkat Pengetahuan Baik 76-100% 2. Tingkat Pengetahuan Sedang 56-75% 3. Tingkat Pengetahuan Kurang <56%

(Arikunto, 2012)

## F. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang dipakai dalam sebuah penelitian disebut instrumen. Instrumen penelitian merupakan alat bantu atau pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari responden (data penelitian) dengan cara melakukan pengukuran (Eko, 2012). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 22 item pernyataan yang dibuat oleh peneliti, Kuesioner ini dirancang untuk mengukur seberapa banyak setiap orang Ya atau tidak dengan pernyataan tertentu dan menggunakan skala *guttman*. Menurut Sugiyono, (2009) Skala Guttman adalah skala dengan respon yang konsisten dan tegas. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan penderita tentang penatalaksanaan *Rheumatoid Arthritis*. Tandai (√) dijawab yang telah disediakan sebagai jawaban yang benar.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan penderita tentang penatalaksanaan *Rheumatoid Arthritis* pernyataan yang terdiri dari 22 item pernyataan dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”.

Skor untuk setiap jawaban pernyataan *favorable*

1. Benar = skor 1
2. Salah = skor 0

Dan skor untuk jawaban pernyataan *unfavorable*

1. Benar = skor 0
2. Salah = skor 1

**Tabel 2.1 Kisi-kisi Kuesioner**

No	Variabel	Item pernyataan		
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah item
1	Farmokologi			
	a. NSAIDs	2,3	4,5	
	b. Analgesik	6,7	8	
2	Non Farmokologi			
	a. Diet	9,11	10	
	b. Latihan	12,13,14		
	c. Istirahat	15,16		
	d. Mengurangi nyeri	17,19	18	
3	Tujuan pengobatan	21,22	20	
4	Penatalaksanaan	1		

Jumlah	18	4	22
--------	----	---	----

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Setelah instrumen penelitian sudah ditentukan dan disusun, maka akan dilakukan uji validitas, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrument dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono,2010).

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel dan skor total variabel. Untuk mengukur validitas, gunakan rumus teknik untuk mencari korelasi antara setiap pertanyaan dan skor total menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Hidayat, 2009).

Menurut Hidayat (2009) untuk  $r_{table} = 0,05$  derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ) mengatahui bahwa nilai korekasi tiap pernyataan signifikan maka dilihat pada table nilai *product moment*. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{table}$  berarti valid demikian sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{table}$  tidak valid. Namun demi kemudahan penelitian maka peneliti menghitung menggunakan SPSS. Selanjutnya untuk memeperoleh alat ukur yang valid maka pernyataan yang tidak memenuhi taraf signifikan harus di ganti dan di hilangkan.

Pada penelitian terdapat 22 item pernyataan yang valid atau  $r$  hitung  $> 0,361$  dengan nilai tertinggi  $r$  0,834 dan nilai  $r$  hitung terendah 0,441 serta tidak ada pernyataan yang tidak valid atau  $r$  table  $< 0,361$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator dapat dipercaya suatu alat ukur. Hal ini menunjukkan seberapa baik hasil dari dua atau lebih pengukuran gejala yang sama tetap konsisten atau tetap dasar bila dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sama. Keandalan adalah ukuran kehandalan suatu alat ukur (Notoatmodjo 2010).

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan rumus:

Reliabilitas instrument dapat diterima dengan memiliki *Chonbach's Alpha*, dengan keputusan dikatakan reliable jika *Cronbach's Alpha*  $> 0.6$ , sebaliknya dikatakan tidak reliable jika *Cronbach's Alpha*  $< 0.6$ .

0,800 – 1,000	: Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	: Tinggi
0,400 – 0,599	: Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	: Rendah
0,000 – 0,199	: Sangat Rendah (tidak valid)

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di wilayah kerja Puskesmas Cempaka. Responden diambil menjadi sampel dalam uji validitas dan realibilitas tidak diambil menjadi sampel untuk penelitian. Peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang untuk uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Pada penelitian ini didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,905 atau sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan alat ukur yang peneliti gunakan reliabilitas atau dapat diandalkan.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tahapan Persiapan Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data suatu penelitian adalah ketika peneliti mengumpulkan data dari responden, peneliti melaksanakan sesuai prosedur yang berlaku. Peneliti meminta surat pengantar ijin penelitian dan permintaan data kepada koordinator riset Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin. Surat dari koordinator riset dibawa ke KESBANGPOL agar mendapat surat ijin penelitian dan permintaan data. Setelah itu peneliti ke Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin untuk meminta data angka kejadian *Rheumatoid Arthritis* di Puskesmas pada tahun 2020. Setelah mendapat data dan dilihat bahwa angka kejadian tertinggi berada di Puskesmas Pekauman, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan ijin penelitian yang ditujukan kepada kepala Puskesmas Pekauman kepada bagian Tata Usaha Puskesmas Pekauman. Setelah surat izin penelitian di setujui, peneliti membawa surat tersebut ke Ruang Poli Umum untuk meminta ijin melakukan studi pendahuluan dan pengumpulan data.

### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Setelah mendapat izin penelitian dari pihak Puskesmas Pekauman Banjarmasin, maka peneliti langsung mengumpulkan data dengan cara menyebar kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria maka peneliti langsung menemui serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Kemudian peneliti meminta persetujuan responden untuk



berpartisipasi dalam penelitian terlebih dahulu dengan memberikan lembar *inform consent*. Setelah lembar *inform consent* ditanda tangani, peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner yang diberikan sesuai dengan biodata responden yang sesuai dengan format yang disediakan. Responden diberikan waktu 5-7 menit untuk mengisi kuesioner dan responden diminta untuk mengisi dengan jujur, jelas dan lengkap.

## **I. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Persiapan penelitian diawali dengan pengajuan judul ke Koordinator Riset, setelah judul disetujui oleh pembimbing maupun Koordinator Riset proses pembuatan proposal sampai pada tahap ujian proposal dan dinyatakan lulus oleh penguji maupun pembimbing. Setelah proposal selesai peneliti meminta surat izin penelitian kepada Koordinator riset Stikes Suaka Insan dan mengajukan surat izin penelitian kepada TU Puskesmas Pekauman untuk mendapat persetujuan penelitian yang ditujukan kepada kepala Puskesmas Pekauman.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah surat diterima pihak TU peneliti ke kasir untuk melakukan pemebayaran admistrasi penelitian, dan langsung melakukan penelitian dan peneliti menyebar kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, tetapi sebelum itu peneliti memperkenalkan diri kepada responden serta menjelaskan maksud dan tujuan dari kuesioner yang diberikan peneliti. Sebelum kuesioner diberikan peneliti memberikan lembar *inform consent* untuk ditanda tangani responden sebagai tanda persetujuan bahwa responden bersedia dijadikan sebagai sampel

penelitian. Setelah lembar *inform consent* ditanda tangani, peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner yang diberikan sesuai dengan biodata responden yang sesuai dengan format yang disediakan. Responden diberikan waktu 5-7 menit untuk mengisi kuesioner dan responden diminta untuk mengisi dengan jujur, jelas dan lengkap. Setelah semua pernyataan pada kuesioner selesai dijawab oleh responden, peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan kemudian peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi selama proses penelitian.

Setelah penelitian selesai, kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian peneliti melakukan *coding* pada setiap kuesioner dan setelah itu peneliti melakukan scoring pada kuesioner setelah semuanya selesai di scoring peneliti memasukan data ke master tabel menggunakan program microsof excel, data yang dibuat di master tabel di masukkan ke aplikasi SPSS untuk mencari hasil statistik :

Setelah data terkumpul kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data dengan :

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa untuk melihat data yang diperoleh atau dikumpulkan sudah akurat. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Sebelum menganalisis data, peneliti memeriksa untuk melihat data sesuai dengan yang di harakan peneliti dengan cara memeriksa kelengkapan data dan kesalahan pada pengisian kuesioner untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap, dapat dibaca dengan baik, relevan, dan konsisten.

b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berupa angka atau bilangan. Peneliti memberikan kode pada masing-masing kuesioner yang sudah diisi untuk memudahkan peneliti saat tabulasi data.

c. *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Peneliti memberikan skor pada kuesioner berdasarkan kategori.

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyajian dalam bentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Peneliti menyusun angka yang telah di dapatkan kemudian memasukan kedalam tabel.

e. *Entry Data*

*Entry data* yaitu memasukkan data atau jawaban-jawaban yang sudah diberi kode dan skor ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Peneliti memasukkan data secara manual dan menggunakan program *Microsoft excel* dan SPSS.

f. *Cleaning*

*Cleaning* adalah kegiatan pengecekan kembali data yang dimasukkan. Setelah peneliti melakukan pengecekan kembali ternyata ada kesalahan data yang di masukan maka peneliti melakukan *cleaning*.

## **J. Cara Analisa Data**

Analisa data yang digunakan adalah analisis univariate, analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Analisa data dengan cara menjumlahkan semua jawaban responden dari setiap item pertanyaan/ pernyataan sesuai dengan skor jawaban kemudian dibagi dengan skor maksimal semua item pertanyaan/ pernyataan. Perhitungan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Distribusi frekuensi digunakan untuk mengukur karakteristik responden (Arikunto, 2006).

## **K. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan menurut Hidayat, (2014) adalah sebagai berikut:

### **1. *Informed Consent* (Persetujuan)**

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan informan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan, *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan, dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

### **2. *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan

cara tidak memberikan atau mencatumkan nama informan/narasumber pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

**L. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi objek. Objek dalam penelitian ini yaitu responden yang tidak pernah mengikuti penyuluhan/promosi kesehatan tentang *rheumatoid arthritis* sehingga kurangnya pengetahuan objek mengenai penatalaksanaan *rheumatoid arthritis*.
- b. Pada variable penelitian ini hanya meneliti pada tingkat pengetahuan lansia tentang penatalaksanaan *rheumatoid arthris*.
- c. Surat balasan penelitian prosesnya lama sehingga peneliti melakukan penelitian dan meminta surat balasan setelah selesai penelitian.